

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, ASEAN Para Games 2022 merupakan strategi diplomasi publik Indonesia melalui olahraga untuk menunjukkan kemampuan sebagai tuan rumah sekaligus menyampaikan pesan inklusivitas, sportivitas, dan kesetaraan bagi penyandang disabilitas. Melalui ajang ini, Indonesia membangun citra sebagai negara yang mampu menyelenggarakan kompetisi olahraga disabilitas tingkat regional dan memberikan ruang yang setara bagi atlet disabilitas untuk berprestasi. Pada indikator *government*, pemerintah pusat melalui Kemenpora bersama pemerintah daerah berperan dalam pengambilan keputusan, koordinasi, penyediaan dukungan, dan pelaksanaan penyelenggaraan. Pada indikator *immediate strategic publics*, NPCI, INASPOC, APSF, dan atlet berkontribusi melalui pembinaan, penyelenggaraan, legitimasi regional, serta representasi Indonesia di mata publik. Sementara itu, pada indikator *mass publics*, media dan masyarakat memperluas penyebaran pesan mengenai prestasi atlet dan keberhasilan penyelenggaraan. Secara keseluruhan, strategi ini memperkuat citra Indonesia sebagai negara yang inklusif serta menegaskan kesetaraan atlet penyandang disabilitas dalam olahraga nasional dan regional.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Indonesia perlu menjaga keberlanjutan dukungan terhadap olahraga disabilitas melalui pembinaan berkelanjutan dan penghargaan yang setara, tidak hanya saat kompetisi besar. Koordinasi antara pemerintah pusat

dan daerah juga perlu terus diperkuat untuk mendukung penyelenggaraan ajang olahraga internasional. Selain itu, publikasi mengenai olahraga disabilitas harus ditingkatkan agar masyarakat lebih memahami perjuangan dan prestasi atlet sebagai representasi bangsa. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji persepsi masyarakat, media internasional, dan kontingen peserta terhadap ASEAN Para Games 2022 sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas diplomasi publik Indonesia melalui olahraga disabilitas.